

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Belajar Kelola Informasi Bencana dari Merapi
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas.com

Hari **Sabtu** Tanggal **26** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman – Kolom –

RINGKASAN :

Mahasiswa Pecinta Alam UI (Mapala UI) bergabung dengan relawan mahasiswa lainnya untuk mengevakuasi para korban banjir yang belum tersentuh bantuan pada Selasa (22/1). Selain itu Mapala UI juga membuat pusat data informasi sebagai sumber informasi mengenai logistik, data kepala keluarga, jumlah anak-anak, ibu hamil dan lansia dan lain sebagainya.

CATATAN :

K.Komunikasi mengirimkan Siaran Pers pada 11 Januari 2013

8

Belajar Kelola Informasi Bencana dari Merapi

Penulis : Haris Firdaus | Sabtu, 26 Januari 2013 | 20:15 WIB

Dibaca: 861 Komentar: -

Share:



KOMPAS.com/Indra Akuntoro

Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Indonesia (Mapala UI) yang bergabung dengan relawan mahasiswa se-Jabodetabek (Pusat Koordinasi Daerah/PKD) menggunakan perahu karet dan kayak untuk menembus banjir menyentuh korban yang belum tersentuh bantuan, Selasa (22/1/2013), di Pluit, Jakarta Utara.

JAKARTA, KOMPAS.com - Pengelolaan sistem informasi banjir Jakarta bisa belajar dari sistem yang dibangun saat erupsi Gunung Merapi terjadi pada 2010. Saat erupsi Merapi terjadi, sejumlah komunitas dan warga sekitar gunung itu membangun sistem informasi swadaya. Salah satu lembaga yang mengelola sistem itu bernama Jalin Merapi.

TERKAIT:

Sistem Informasi Banjir Jakarta Dinilai Lemah Bersatu Menjaga Kawasan Merapi Di Yogyakarta, Relawan Jadi Gaya Hidup Boleh Informasi Banjir Jakarta, Ada di Sini Pantau Banjir Jakarta dari Google Maps

Menurut aktivis Kidz Smile Foundation, Idzma Mahayattika, sistem informasi yang dibangun Jalin Merapi sangat bagus. Data-data yang dipublikasikan lembaga itu cukup detail dan bisa dipertanggungjawabkan.

"Saat di Merapi, kami mendapat data yang lumayan detail sehingga bantuan yang kami siapkan sesuai dengan kondisi lapangan," ujarnya saat hadir dalam workshop "Internet & Social Media untuk Swakelola Informasi Saat Bencana/Darurat" di Jakarta, Sabtu (26/1/2013).

Idzma menambahkan, pengelolaan informasi saat erupsi Merapi itu seharusnya dicontoh oleh pengelola informasi banjir Jakarta. Pasalnya, pengelolaan informasi banjir Jakarta saat ini masih lemah.

Koordinator Media Center Jalin Merapi Ahmad Nasir menyatakan, sistem informasi yang dibangun lembaganya memanfaatkan pelbagai alat komunikasi. Dari kentongan, radio *handy talkie*, *handphone*, *website*, hingga media sosial.

"Kami berupaya menggunakan alat komunikasi sebanyak-banyaknya karena pihak yang terlibat dalam sistem kami juga banyak," kata Nasir. Semua alat komunikasi itu kemudian dihubungkan dalam sistem yang dikelola bersama.

Ia menambahkan, sistem informasi yang dibangun Jalin Merapi bisa berjalan karena sudah disiapkan sebelumnya. "Jadi saat masa tanggap darurat, semua orang tinggal bekerja tanpa harus berpikir lagi," ungkapnya.

Selain itu, sistem informasi itu juga berupaya melayani semua pihak terkait bencana. "Karena itu, harus ada pemetaan sebelumnya siapa saja yang akan menjadi korban bencana," papar Nasir.

Editor : Rusdi Amral



Megapolitan Terpopuler Terkomentari

Selengkapnya

BNN Turut Periksa Sopir Pribadi Raffi...

Kepala BNN: Narkotika yang Digunakan...

LBH Jakarta: Penyidik Polda Metro Jaya...

Kejaksaan Masih Teliti Berkas Kasus...

Polisi Tak Dengar Kabar Rasyid Rajasa...

Selengkapnya

Kronologi Penggerebekan di Rumah Raffi...

Penyedia Narkotika Bukan Raffi, Wanda...

Luna Maya Nyatakan Tak Terlibat...

Fanny Bauty: Zaskia dan Irwansyah Hanya...

Irwansyah dan Zaskia Dicokok Bersama...

Selengkapnya

Aceng Fikri Tuding MA Khilaf dan Salah...

Megawati: "Kok, Mau Rakyat..."

Din Syamsudin: Kerusuhan di Sumbawa...

Aceng Fikri Desak Polisi Tangkap Cepat...

Kronologi Penggerebekan di Rumah Raffi...